

REDESAIN PASAR IKAN PABEAN SURABAYA DENGAN GAYA ARSITEKTUR KOLONIAL

Muchamad Irvan, Rofii, ST., MT., Zuraida, ST., MT.

Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

Email : muchamadirvan12@gmail.com, kangrofi@gmail.com, zuraida.aiz@gmail.com

Abstrak

Pasar ikan Pabean Surabaya yang terletak di tengah kota Surabaya, sebagai pasar ikan di pusat kota Surabaya yang terhubung langsung dengan sungai Mas, akses nelayan laut menuju pasar ikan, berdiri sejak tahun 1918 pasar dengan gaya arsitektur kolonial, seiring berjalannya waktu pasar ini menjadi terabaikan perawatannya tetapi masih ramai peminan, membuat banyak pedagang ke luar pasar yaitu Jalan Panggung. Dari situ munculah ide pengembangan pasar ikan dengan konsep Kolonial, melalui proses desain secara pragmatis pada kawasan Jalan Panggung dengan kondisi kawasan yang cukup banyak bangunan bersejarah akhirnya dapat diwujudkan suatu rancangan Pasar Ikan Pabean Surabaya yang dapat di manfaatkan sebagai tempat wisata, yairu edukasi tentang ikan dan susur sungai. Aspek manfaat pada potensi lingkungan sekitar menjadi salah satu fokus pada desainnya, pada hasil rancangan, aspek yang berwasasan lingkungan terlihat dari bentuk bangunan Pasar Ikan tersebut, hasil rancangan tersebut juga sejalan dengan pemerintah kota Surabaya yaitu mengembangkan kembali area jalan panggung menjadi area wisata

Kata kunci : Pasar, Konsep Kolonial, Hasil rancangan

Pendahuluan

Pada masa lampau (Era VOC), kota Surabaya memiliki pelabuhan tepi sungai, berada di sisi sungai Surabaya yaitu di tengah kota. Permasalahan yang ada sekarang membuat *Image* Pasar Ikan Pabean Surabaya di pandang sebelah mata oleh wisatawan – wisatawan yang datang ke Surabaya, mulai dari kumuhnya pasar sampai susunan kios – kios yang masih tidak tertata, maka keadaan Pasar Pabean saat ini hanya sebuah pasar ikan seadanya yang hanya menjual produk ikan apa adanya tanpa adanya proses sortir maupun pembeda dari jenis – jenis ikan yang di jual. Akses menuju pasar sangat tidak jelas, seperti jalur-jalur yang ada di Jalan Panggung, dan juga adanya dermaga perahu yang terbengkalai.

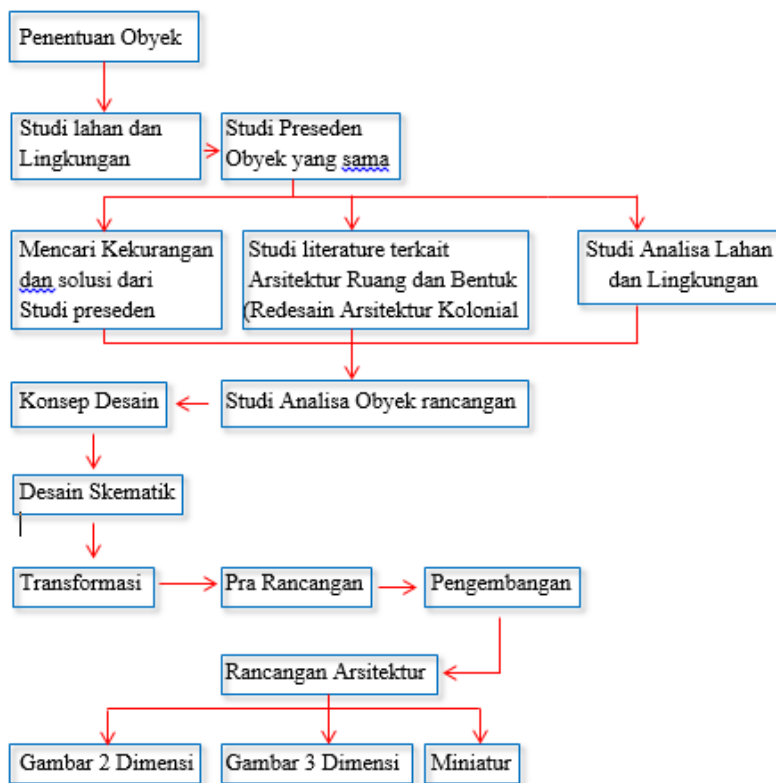
Redesain Pasar Ikan Pabean Surabaya akan mengacu pada patokan kualitas pasar dan sarana prasarana yang kurang layak saat ini, pembaharuan dari wujud desain yang lama di ubah menjadi lebih baru, sehingga dapat memenuhi tujuan – tujuan positif yang mengakibatkan kemajuan, harapan dari proses Redesain Pasar Ikan ini adalah adanya sarana prasarana yang lebih layak yang di miliki oleh pasar.

Peluang diterapkan kembali nuansa sejarah dengan konsep “Pasar Ikan Dengan Gaya Arsitektur Kolonial” ini di dukung dengan masih banyaknya bangunan bersejarah di sekitar pasar serta menghidupkan kembali situs peninggalan penjajahan Belanda yang menjadi ikon Kota Surabaya yang harus di pertahankan, beberapa fasilitas akan di terapkan pada Pasar Ikan ini, mulai dari fasilitas parkir hingga fasilitas Lab Uji Ikan layak jual, yang berfungsi sebagai sortir kualitas ikan yang di jual ke masyarakat apakah layak atau tidak, fasilitas kantor Dinas sebagai pengawas utama layanan pada pasar ikan ini menjadikan pasar ikan ini semakin menjadi pasar yang baik dan layak

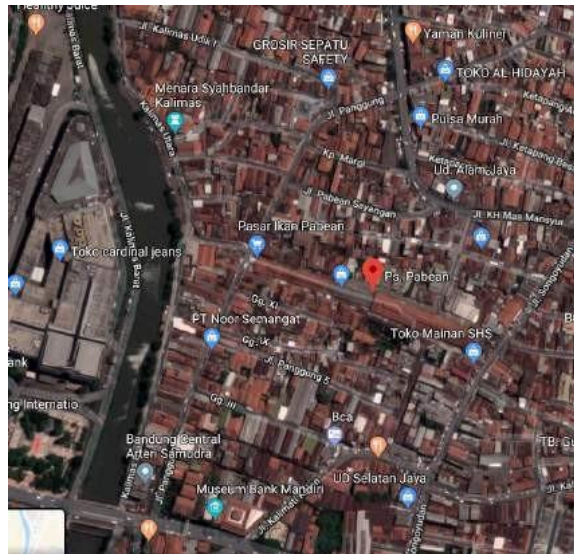
untuk di kunjungi, tidak luput juga fasilitas modern seperti palang otomatis dan kamera CCTV di beberapa sudut gedung Pasar dan area Parkiran roda dua dan roda 4.

Tujuan Penelitian ini Untuk mewujudkan Desain Pasar Ikan Pabean Surabaya dengan Gaya Arsitektur Kolonial adalah dengan mewujudkan Tampilan Bangunan Kolonial dengan menerapkan gaya khas Kolonial Belanda pada Pasar Ikan Surabaya.

Metode Penelitian



Gambar 1 (Penulis)



Gambar 2 : Site Lokasi Pasar Ikan Pabean Surabaya

Sumber: <http://googlemaps.com>

Gambaran Umum Tapak (Pasar Ikan Pabean Surabaya)

Lokasi yang terletak di pusat kota yang tak jauh dari kawasan pemerintah kota Surabaya. Pasar ikan pabean Surabaya merupakan zona kawasan cagar budaya yang oleh pemerintah di lindungi secara administratif, keberadaan masyarakat Surabaya di area pasar ikan pabean membuat pasar ikan ini menjadi sangat ramai, akan tetapi hanya sebatas pasar ikan lengkap dengan fasilitas bangunan sejarah yang terbengkalai.

Kondisi Fasilitas Eksisting

Kondisi Pasar ikan sendiri juga sangat minim fasilitas. Dari fasilitas pokok, fungsional serta penunjang, adapun fasilitas dan kondisi Pasar Ikan pabean Surabaya akan disajikan didalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Kondisi Pasar

No.	Fungsi	Kondisi	Catatan
1	Bangunan pasar	Berfungsi	Keadaan rusak sedang
2	Jalan akses	Berfungsi	Keadaan rusak sedang
3	Stand penjual	Berfungsi	Keadaan rusak parah
4	Parkir pengunjung	Tidak Berfungsi	Tidak teratur
5	Pengelola pasar	Berfungsi	Keadaan rusak sedang
6	Tempat ibadah	Tidak berfungsi	Rusak parah
7	Pos pengamat	Tidak berfungsi	Tidak ada

sumber : Olah Data dan Observasi

Akses Jalan Pasar Ikan

Kondisi jalan tersebut cukup baik mengingat di awal tahun ini ada perbaikan akses jalan panggung dengan material paving lebar jalan \pm 6m. akses masuk kearah pasar sudah cukup baik, akan tetapi di area barat tepatnya bersebelahan dengan sungai jalan masih macadam / bebatuan dan tanah biasa.

Prediksi Besaran Ruang

Untuk melengkapi nilai standart pasar ikan serta meningkatkan minat masyarakat, perlu adanya sarana pendukung lainnya diantaranya di sajikan dalam table berikut :

Tabel 4.2 Prediksi Kebutuhan Ruang

No.	Jenis Ruang	Standart	Kapasitas	Luas
Area Publik				
1.	Atm Center	3.6 m ² / unit	10 orang	36
2.	Kios cinderamata	5 m ² / unit	40 orang	200
3.	Kios ikan olahan	1.6 m ² / orang	75 orang	120
4.	Puja Sera	5 m ² / unit	100 orang	500
5.	Kios Ikan Segar	5 m ² / unit	120 orang	600
6.	Kios Ikan Olahan	5 m ² / unit	120 orang	600
7.	Pencucian ikan	5 m ² / unit	30 orang	150
8.	Pasar lama	11,2 m ² / unit	400 orang	4495
9.	Kolam strelisasi	100 m ² / unit	20 orang	2000
10.	Lab. penelitian	5 m ² / unit	45 orang	225
11.	Pelabuhan perahu	34,5 m ² / unit	30 orang	1037
Privat Pedagang dan Dinas Terkait				
12.	Kantor UPT Dinas	11 m ² / orang	35 orang	408
13.	Gudang Ikan	5 m ² / unit	10 orang	50
14.	Gudang Makanan	6,5 m ² / unit	10 orang	65
15.	Pencucian	8 m ² / unit	10 orang	80
16.	Ruang Karyawan	33,3 m ² / unit	30 orang	100
17.	Ruang Kasir	8,5 m ² / unit	3 orang	25
18.	Cooler Ikan	10 m ² / unit	4 orang	40
19.	Dapur	6 m ² / unit	5 orang	30
20.	Manajemen Pasar	6 m ² / unit	5 orang	30

21.	Bengkel Perahu	5 m ² / unit	10 orang	50
Privat Karyawan				
22.	Administrasi	5 m ² / unit	3 orang	15
23.	General Akuntan	5 m ² / unit	3 orang	15
24.	Keuangan	4,5 m ² / unit	2 orang	9
25.	Manajer	4,5 m ² / unit	2 orang	9
26.	Pemasaran	4,5 m ² / unit	2 orang	9
27.	Purchasing	4,5 m ² / unit	2 orang	9
28.	Ruang Pertemuan	3,7 m ² / orang	50 orang	188
29.	Pos security	7,5 m ² / orang	2 orang	15
30.	Safety & Higienis	6,6 m ² / orang	3 orang	20
Servis				
31.	Loket kendaraan karyawan	7,5 m ² / unit	2 unit	15
32.	Loket Mobil pengunjung	5 m ² / unit	2 unit	10
33.	Loket motor pengunjung	5 m ² / unit	2 unit	10
34.	Loket Bus pengunjung	5 m ² / unit	2 unit	10
35.	Parkir Mobil pengunjung	10 m ² / unit	140 unit	1400
36.	Parkir Motor pengunjung	2,57 m ² / unit	100 unit	257
37.	Parkir Bus pengunjung	37 m ² / unit	5 unit	185
38.	Penjualan Ikan	9 m ² / unit	51 orang	465
39.	Pemilihan Ikan	9 m ² / unit	13 orang	118
40.	Pencucian Ikan	9 m ² / unit	5 orang	50
41.	Pengecekan Ikan	6,25 m ² / unit	8 orang	50
42.	Penyimpan Es	5 m ² / unit	6 orang	35
43.	Penyimpan Garam	5 m ² / unit	6 orang	35
44.	Kolam Retensi	25 m ² / unit	3 orang	25
45.	Portable Biotech	25 m ² / unit	2 orang	25
46.	Ruang Genset	60 m ² / unit	3 orang	60
47.	Ruang Kebersihan	35 m ² / unit	2 orang	35
48.	Ruang Mekanikal	10 m ² / unit	3 orang	30
49.	Ruang Panel	10 m ² / unit	2 orang	20
50.	Ruang Pompa	5 m ² / unit	2 orang	10
51.	Loading Dock	6,25 m ² / unit	4 orang	25
52.	Gudang Alat	15 m ² / unit	2 orang	30
53.	Gudang Material	8,3 m ² / unit	3 orang	35

54.	Incenerator	8,3 m ² / unit	3 orang	25
55.	IPAL	8,3 m ² / unit	3 orang	25
56.	Toilet	3 m ² / unit	41,6 orang	125

(sumber : Penulis)

- Luas asal site eksisting : 4.136 m²
- Luas lahan pengembangan : 16.410 m²
 - Luas lahan yang di bangun (asumsi rasio 60% luas bangunan & 40% RTH yaitu : (4.136 m² + 16.410 m²)
20.546 x 60% : **12.327,6** m² (bangunan)
20.546 x 40% : **8.218,4** m² (RTH)

Konsep Facade

Tampilan Façade / tampak depan bangunan ini sendiri mengusung tema Kolonial Belanda, maka ornamen - ornamen yang di terapkan juga bercirikan Bangunan Kolonial. Bentuk bangunan ini pada akhirnya di olah dengan berbagai bentuk pada fasad yaitu :

- a. Menggunakan Gevel (gable) pada tampak depan bangunan. Bentuk gable sangat bervariasi
- b. Penggunaan tower pada bangunan
- c. Penggunaan dormer pada atap bangunan yaitu model jendela atau bukaan lain yang letaknya di atap
- d. Mempunyai pilar di serambi
- e. Penggunaan skala bangunan yang tinggi yang berkesan megah
- f. Model jendel ayang lebar berbentuk kupu – tarung (dengan dua daun jendela)

Konsep Tata Ruang Luar

Area ruang luar digunakan untuk lahan hijau, pengolahan parkir, pemilihan material lanskap, dan penanaman vegetasi sebagai peredam bising dan pengendali iklim. Hal dimaksudkan agar tatanan ruang luar atau lanskap memberikan kesan yang indah sebagai elemen pendukung dari keberadaan Pasar Ikan Pabean sebagai salah satu destinasi wisata pasar ikan dengan bentuk bangunan sejarah. Konsep luar ruang bangunan Pasar Ikan tersebut adalah :

- a. Parkir terletak pada muka tapak datar
- b. Penempatan parkir tidak terlalu jauh dari pusatkegiatan
- c. Penggunaan bahan, bentuk, tekstur maupun warna yang cocok pada jalan akses ke bangunan pasar
- d. Memberikan pengarahannya menuju suatu objek dengan menempatkan pohon
- e. Membuat Ruang Terbuka Hijau sebesar 40%
- f. Menempatkan pohon perdu sepanjang jalur pedestrian yang berfungsi sebagai penahan silau yang di timbulkan matahari

- g. Menerapkan cahaya buatan berupa lampu taman sebagai aksentuasi dan refleksi
- h. Membuat saluran drainase air hujan dan resapan yang berfungsi sebagai buangan air hujan dan buangan air sisa kegiatan manusia yang akan di tampung, di proses, lalu di buang ke sungai
- i. Menciptakan plaza yang berfungsi sebagai ruang antara ruang luar dan ruang dalam

konsep Jalur Pedestrian

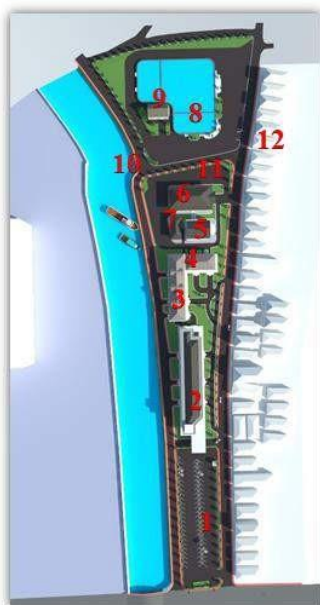
Jalur pedestrian di Pasar Ikan Pabean ini menggunakan pola horizontal, pola ini digunakan guna menyesuaikan kondisi tapak. Material yang digunakan pada pedestrian adalah *paving block and lamp* atau lampu taman. Material dan bentukan ini dipilih karena menyesuaikan konsep kolonial, dengan begitu perwujudan nuansa kolonial pada bangunan akan semakin terwujud



Gambar rencana pedestrian

(sumber penulis, 2020)

HASIL DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN



Gambar 6.1 : Site Plan

(sumber : penulis 2020)

Keterangan

1. Area Parkir Pengunjung
2. Bangunan Utama Pasar Ikan
3. Pasar Bahan
4. Pasar Ikan Beku
5. Gedung Pertemuan
6. Kantor UPT Dinas Perikanan Kota
7. Rumah Genset
8. Kolam Sterilisasi
9. Laboratorium Penelitian Ikan
10. Pangkalan Perahu Wisata Susur SungaiMas
11. Area parkir Staf Dinas perikanan
12. Pasar lama



Gambar : Pintu Masuk Pasar

(Sumber : Penulis 2020)



Gambar : Bangunan Utama Pasar Ikan

(Sumber : Penulis 2020)



Gambar : Pasar Ikan beku & Bahan

(Sumber : Penulis 2020)



Gambar : Kantor Dinas & Gedung pertemuan

(Sumber : Penulis 2020)



Gambar : Lab & Kolam

(Sumber : Penulis 2020)



Gambar : Dermaga Wisata

(Sumber : Penulis 2020)

Kesimpulan

Dengan adanya Pasar Ikan Pabean di harapkan masyarakat di kota Surabaya khususnya, semakin antusias mengunjungi pasar Ikan Pabean Ini, apalagi dengan adanya fasilitas pelabuhan perahu yang di gunakan untuk wahana wisata susur sungai, yang sejalan dengan program pemerintah kota Surabaya yaitu wisata susur sungai Kali Mas yang pastinya tetap memperhatikan keamanan mulai dari persiapan hingga selama kegiatan tersebut berlangsung, salah satunya menggunakan alat keamanan yaitu pelampung yang di pakaikan oleh semua penumpang perahu

Keuntungan bagi masyarakat sekitar Pasar Ikan adalah meningkatkan ekonomi, membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar seperti petugas wisata perahu, petugas parkir dan petugas keamanan, beberapa hal tersebut akan membantu meningkatkan pendapatan sehari – hari, pemerintah setempat hanya bertugas untuk mengawasi harga ikan, keamanan dan ketertiban pasar dan tidak ikut campur tangan secara langsung dalam operasional pasar, tidak ada monopoli oleh produsen tertentu, produk utama, dan cocok untuk beberapa warga Surabaya yang mayoritas masih suka ke pasar tradisional.

Bentuk bangunan yang di tonjolkan yaitu bangunan pasar, mengacu pada sejarah kota Surabaya dan sejarah pasar ikan pabean Surabaya yang dulunya adalah pasar ikonik kota Surabaya yang begitu terkenal di berbagai penjuru tanah air bahkan di pakai untuk pelabuhan kapal ikan dari laut melalui sungai Kali Mas langsung ke pembeli yang berada di pasar Pabean ini, yang di mana kawasan tersebut adalah kawasan sejarah yang hingga sampai saat ini masih banyak bangunan – bangunan peninggalan sejarah yang masih di pertahankan menjadi aset kota Surabaya dan menjadi saksi kemerdekaan Negara Indonesia seperti jembatan merah dan menara pantau *willemskade*, maka dari itu bentuk klasik kolonial Belanda di pilih agar bisa menyatu dengan nuansa bangunan sekitar, bentuk klasik mulai dari bangunan utama sampai kantor dinas perikanan di desain sedemikian rupa sehingga mendapatkan nuansa yang seolah – olah bernuansa jaman dahulu

Saran

Program pemerintah kota Surabaya kedepannya akan mengembangkan kawasan sejarah di area tertentu yaitu kawasan tengah kota diantaranya area pecinan, arab, dan kolonial belanda, seperti halnya wisata kota tua di beberapa kota besar di Indonesia seperti Semarang, Jakarta, dan Bandung akan tetapi harapan masyarakat Surabaya khususnya pengamat sejarah sangat menyayangkan jika pemerintah melakukan kebijakan yang tidak ada pembahasan bersama dengan yang terkait seperti pengamat sejarah yang hasil kebijakan pemerintah di rasakan saat ini adalah perubahan warna pada kawasan jalan panggung yang tidak semestinya tidak perlu adanya pewarnaan / pengecatan warna – warni yang jauh dari kesan sejarah, beberapa pengamat merasa kecewa akan kebijakan tersebut.

Pembangunan Pasar Ikan Pabean ini di harapkan menjadi dongkrak ekonomi bagi warga sekitar dan beberapa warga kota Surabaya, melihat sehatnya kegiatan ekonomi di Pasar Ikan Pabean ini maka saran yang dapat diberikan kepada pedagang pasar tersebut adalah tetap menjaga atmosfer kegiatan ekonomi tersebut. Menjaga kualitas ikan dengan cara menjual ikan yang masih segar dan tidak menjual ikan yang tidak layak di perjualkan dan menjaga kebersihan pasar mulai dari lantai yang tidak becek serta lingkungan sekitar pasar yang tetap asri. Adapun hal itu perlu dilakukan agar tidak terjadi kemungkinan rusaknya keseimbangan kegiatan ekonomi di Pasar Ikan Pabean yang akan menurunkan daya tarik pengunjung serta berdampak pula pada sektor wisata di pasar tersebut yaitu wisata susur sungai.

Referensi

Priyo Jatmiko. **Sejarah Kota Surabaya**, 2018

Mozaik Humanoira, -E journal Unair-, **Surabaya Sebagai Kota Kolonial Modern Akhir abad ke-19: (Industri, Transportasi, Housing, and Multiculturalism of**

Society)

- Wira Adi Witantara, BAB III, **Analisa Pendekatan Program Pasar Ikan Higienis di Tambaklorok**, Surakarta, Universitas Katolik Surakarta, 2010
- Mulyandari, Hestin, **Pengantar Arsitektur Kota**, Yogyakarta : Andi Offset, 2010, pp 13
- Nurisjah dan Pranukarto, **Perencanaan Lansekap Kawasan Wisata**, 2009
- Pratiwi, Indah Prita, **Perencanaan Penataan Lansekap Kawasan Wisata di Grama Tirta Jatiluhur**, Purwakarta : Institut Pertanian Bogor
- Deandra M, **Perancangan Pasar Ikan Higienis di Kawasan TPI Puger Kabupaten Jember**, Pusat Perpustakaan Universitas Islam Maulana malik Ibrahim
- Odi Wahyudi Santoso Sri Hartuti Wahyuningrum, -E journal-, **Perencanaan Pasar Ikan Higienis pantai Nelayan di Gunung Kidul**, (Ejournal Undip), Semarang
- Dian Puspowati, BAB II, **pasar Ikan Higienis di Cilacap**, Yogyakarta, 27 Sempember 2010 Dian Puspowati / TA iv.
- Heri Purnomo, Judi O Waani, Cynthia E. V. **Gaya dan Karakter Visual Arsitektur Kolonial**, Media Mtrasain Volume 14, no.1, maret 2017, ISSN 1858
- Hendrianoto, **Arsitek G.C. Citroen dan Perkembangan Arsitektur Kolonial Belanda di Surabaya (1915 – 1940)**, Dimensi 19/ Ars Agustur 1993, Jurusan Arsitektur Universitas Petra, *handinot@peter.petra.ac.id*
- Frsnciskus Raymond Halim dan Ir. M. I. **Fasilitas Eduwisata sejarah Perjuangan Kota Surabaya**, Jurnal eDimensi Arsitektur vol. 1, no. 2 (2013)
- Data BAPPEDA kota Surabaya Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah kota Surabaya tahun 2009 – 2029
- Chuck Y. Gee, James C. Makens, Dexter Jl. dalam Afrizon. Ibid, **The Travel Industry**, 1990, pp. 13.
- Rusman, **REDESAIN PELABUHAN BANGSALAE SIWA DENGAN KONSEP WISATA HIJAU BERKELANJUTAN**, (fakultas sains dan teknologi) jurnal arsitektur UINA Makasar, 2018
- Veronica, Cynthia Sondakh, **PELABUHAN WISATA DAN REKREASI DI MANADO (ARSITEKTUR KONTEMPORER)**, Jurnal Arsitektur UNSRAT, 2004

Widji Indahing Tyas, Fairuz Nabilah, Annisa Puspita, **Orientasi Bangunan Terhadap Kenyamanan Thermal Bangunan**, Jurusan Teknik Arsitektur, Institut Teknik Nasional, Malang.

Kurnianto Fery Wibowo, **Penataan Kembali Pasar Umum caruban kabupaten Madiun**, Jurusan Arsitektur Fakultas teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta 2011